

PERBEDAAN MOTIVASI WANITA USIA SUBUR MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT SEBELUM DAN SESUDAH PEMBERIAN LEAFLET EDUKASI KANKER SERVIKS

Ni Kadek Ayu Sriani ⁽¹⁾, Ni Nyoman Suindri ⁽²⁾, Asep Arifin Senjaya ⁽³⁾

^(1,2,3) Prodi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Denpasar

*email: ayusriani71@gmail.com, ninyomansuindri@yahoo.com,
aseparifinsenjaya@yahoo.com

ABSTRAK

Penyebab kematian utama wanita di Indonesia salah satunya karena kanker serviks. Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) ialah pemeriksaan deteksi diawal yang sederhana dan efektif, namun tingkat partisipasi Wanita Usia Subur (WUS) dalam pemeriksaan ini belum maksimal, kurangnya motivasi adalah satu faktor penyebabnya. Leaflet sebagai media edukasi dapat meningkatkan motivasi tersebut karena isinya yang singkat, menarik dan sederhana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada dan tidaknya perbedaan motivasi WUS untuk melakukan IVA sebelum dan setelah pemberian leaflet edukasi kanker serviks. Penelitian dilaksanakan dari 7 Maret 2025 hingga 10 April 2025 di PMB Gusti Ayu Puspawati di Pedungan, Denpasar Selatan. Desain menggunakan pre-eksperimental dengan *one group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol. Sampel berjumlah 52 WUS dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert, dan data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Skor median motivasi sebelum intervensi adalah 37,50 dan sesudah intervensi meningkat menjadi 51,00. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $Z = -6,279$ dan $p \text{ value} = 0,000$. Maka disimpulkan ada perbedaan motivasi WUS melakukan pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah pemberian leaflet edukasi kanker serviks. Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah untuk melanjutkan kembali penelitian ini dengan desain penelitian eksperimen yang lebih kompleks seperti menambahkan kelompok kontrol serta memperpanjang durasi pasca intervensi.

Kata kunci: Motivasi; Leaflet; Kanker Serviks

ABSTRACT

One of the leading causes of death for women in Indonesia is cervical cancer. Visual Inspection with Acetic Acid (IVA) is a simple and effective early detection examination, yet participation rates among Women of Reproductive Age (WRA) remain low, with lack of motivation being a contributing factor. Leaflets as educational media can help improve motivation due to their concise, engaging, and easy-to-understand content. This study aimed to determine the difference in WRA's motivation to undergo VIA screening before and after receiving cervical cancer educational leaflets. The research was conducted from March 7 to April 10, 2025, at PMB Gusti Ayu Puspawati in Pedungan, South Denpasar. This study used pre-experimental design with one-group pretest-posttest approach. Total of 52 WRAs were selected using purposive sampling. The instrument used was Likert scale questionnaire, and data were analyzed using Wilcoxon test. The median motivation score before the intervention was 37.50, increasing to 51.00 after. The Wilcoxon test showed $Z = -6.279$ and $p = 0.000$. It is concluded that there is a significant difference in WRA's motivation before and after receiving cervical cancer educational leaflets. Future research is advised to use more complex experimental design with a control group and extended post-intervention duration.

Keywords: Motivation; Leaflet; Cervical Cancer

PENDAHULUAN

World Cancer Research Fund (WCRF) mengemukakan pada tahun 2022 terdapat lebih dari 662.300 kasus baru kanker serviks di seluruh penjuru dunia. *World Health Organization* (WHO) juga menyatakan 490.000 wanita terdiagnosis kanker serviks setiap bulannya, lalu 80% di antaranya terjadi pada wanita di negara berkembang seperti Indonesia (BKKBN, 2020). Kejadian kanker serviks ini di negara China, India, dan Indonesia memiliki jumlah kasus tertinggi pada tahun 2022. Indonesia menempati peringkat ketiga dengan kemunculan kasus baru yaitu sebesar 36.964 orang (WCRF, 2022). Menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, kanker serviks merupakan jenis kanker terbanyak kedua di Indonesia setelah kanker payudara, dengan jumlah kejadian sebanyak 36.633 kasus atau 17,2% dari seluruh kasus kanker pada wanita. Di samping angka kejadian tersebut, terdapat angka kematian yang cukup tinggi yaitu sebanyak 21.003 kasus atau 19,1% dari seluruh kematian akibat kanker (Kemenkes RI, 2021).

Provinsi Bali merupakan salah satu provinsi dengan jumlah kasus suspek kanker serviks tertinggi (578 kasus), berdasarkan rekapitulasi statistik deteksi dini kanker payudara dan kanker serviks menurut provinsi tahun 2019–2021 (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2022). Tahun 2021 Kota Denpasar menduduki tingkat keempat jumlah angka IVA positif dengan dicurigai kanker serviks yaitu 28 kasus setelah Kabupaten Buleleng (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2021). Berdasarkan data register IVA di Praktik Mandiri Bidan Gusti Ayu Puspawati di tahun yang sama ditemukan juga 1 kasus dengan hasil IVA positif. Laporan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Bali mencatat persentase cakupan skrining IVA di Bali tahun 2021 mencapai 3,9%. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2019 sebesar 9,2% dan tahun 2020 sebesar 4,1%. Persentase cakupan IVA terendah terjadi di Kabupaten Bangli sebesar 2,1% dan Kota Denpasar sebesar 2,5% dari target nasional cakupan skrining kanker serviks sebesar 70% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021).

Rendahnya persentase cakupan skrining disebabkan masih kurangnya dorongan keinginan Wanita Usia Subur (WUS) dalam mengikuti program IVA. Keinginan atau alasan di balik tindakan seseorang dikenal sebagai motivasi. Menurut penelitian terkait yang dilakukan oleh Suartini dkk. (2021) terdapat nilai *p-value* sebesar 0,011 untuk hubungan antara tingkat motivasi WUS dengan keikutsertaan pemeriksaan IVA. Menurut Surinati dkk. (2020) terbatasnya akses masyarakat dan layanan kesehatan terhadap informasi yang berkualitas menjadi alasan rendahnya motivasi WUS untuk deteksi dini kanker serviks. Berdasarkan penelitian Elise (2020) motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Pal III Ta Pontianak dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan mengenai skrining kanker serviks (nilai *p-value* = 0,00 (<0,05)). Berdasarkan penelitian tersebut langkah awal dalam meningkatkan keterpaparan informasi adalah pendekatan edukasi melalui promosi kesehatan khususnya dalam deteksi dini kanker serviks metode IVA.

Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah mulai memberikan edukasi kanker serviks dengan menggunakan media leaflet yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi WUS melakukan IVA. Leaflet memiliki kelebihan dari media promosi lainnya yaitu efektif, efisien, ekonomis, praktis, fleksibel, dapat disimpan dan dibaca berulang (Mustaqimah, 2023). Penelitian yang dilaksanakan oleh Sumanti dan Retna (2022) Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Mencegah

Stunting dengan media leaflet di Puskesmas kecamatan Sawangan Depok menunjukkan hasil signifikan dengan uji *Wilcoxon* didapatkan *p-value* 0.000 ($p < 0.05$). Leaflet yang dipergunakan dalam penelitian ini dilengkapi dua kode QR yang terhubung langsung ke video edukasi mengenai kanker serviks di *YouTube*. Leaflet memberikan gambaran singkat dan padat mengenai kanker serviks, sementara kode QR memungkinkan responden untuk mengakses penjelasan lebih lengkap dalam bentuk video yang diharapkan dapat memotivasi WUS untuk melakukan deteksi awal kanker serviks dengan IVA. Oleh karena itu peneliti tertarik dalam mengetahui “Perbedaan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat Sebelum dan Sesudah Pemberian Leaflet Edukasi Kanker Serviks” dilaksanakan di PMB Gusti Ayu Puspawati.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan desain pre-eksperimental dan rancangan *one grup pretest-posttest* tanpa melibatkan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Gusti Ayu Puspawati, yang telah dilaksanakan dari tanggal 7 Maret 2025 hingga 10 April 2025. Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 52 orang yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang diterapkan yaitu dengan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner motivasi dengan skala likert 1-4 yang terdiri dari 15 pernyataan yang diambil sebelum dan 1 hari setelah leaflet edukasi kanker serviks diberikan. Analisa data pada penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu analisa univariat serta analisa bivariat. Uji *Wilcoxon* digunakan dalam analisis bivariat dalam penelitian ini.

Commented [RF1]: Lampirkan uji etika clearance

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia (Tahun)		
21-35 tahun	38	73,1
36-45 tahun	12	23,1
> 45 tahun	2	3,8
Total	52	100,0
Pendidikan Terakhir		
Dasar	16	30,8
Menengah	25	48,1
Tinggi	11	21,2
Total	52	100,0
Pekerjaan		
IRT	20	38,5
Pegawai swasta	24	46,2
Wiraswasta	6	11,5
Mahasiswa	2	3,8
Total	52	100,0

Berdasarkan karakteristik subjek penelitian pada Tabel 1 di atas, mayoritas responden berada pada rentang usia 21–35 tahun (73,1 %), dengan tingkat pendidikan terakhir paling banyak adalah menengah (48,1 %). Sebagian besar responden bekerja sebagai pegawai swasta (46,2 %).

Tabel 2. Motivasi Wanita Usia Subur Sebelum Pemberian Leaflet Edukasi Kanker Serviks

Motivasi	Mean	SD	Median	Min	Max
Sebelum Edukasi	36,44	7,116	37,50	15	48

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rerata motivasi WUS sebelum pemberian leaflet edukasi kanker serviks yaitu 36,44, nilai median 37,50, nilai terendah 15 dan nilai tertinggi yaitu 48.

Tabel 3. Motivasi Wanita Usia Subur Sesudah Pemberian Leaflet Edukasi Kanker Serviks

Motivasi	Mean	SD	Median	Min	Max
Sesudah Edukasi	51,75	4,732	51,00	43	60

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi WUS sesudah pemberian leaflet edukasi kanker serviks yaitu 51,75, nilai median 51,00, nilai terendah 43 dan nilai tertinggi yaitu 60.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data dengan Kolmogorov-Smirnov

Motivasi	Jumlah Responde (N)	Signifikasi
Sebelum Edukasi	52	0,200
Sesudah Edukasi	52	0,004

Hasil uji normalitas data pada Tabel 4 menunjukkan bahwa data sebelum edukasi terdistribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($> 0,05$). Sebaliknya, data setelah edukasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdistribusi normal.

Tabel 5. Perbedaan Motivasi WUS Sebelum dan Sesudah Diberikan Leaflet Edukasi Kanker Serviks

Kelompok	n	Median	Sd Deviation	Positive Ranks	Z	p value	
Motivasi WUS	Sebelum	52	37,50	7,116	52	-6,279	0,000
	Sesudah	52	51,00	4,732			

Tabel 5 menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam motivasi sebelum dan sesudah diberikan leaflet edukasi kanker serviks (nilai-p = 0,000 $< 0,05$).

PEMBAHASAN

Motivasi wanita usia subur sebelum pemberian edukasi kanker serviks dengan media leaflet ada pada skor motivasi terendah 15 dan skor motivasi tertinggi 48. Median motivasi sebelum diberikan edukasi kanker serviks dengan media leaflet yaitu 37,50. Rendahnya motivasi WUS melakukan IVA dapat disebabkan karena kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai kanker serviks. Motivasi untuk mengikuti pemeriksaan IVA sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan seseorang. Semakin banyak seseorang mengetahui pentingnya pemeriksaan IVA sebagai deteksi dini dalam mencegah kanker serviks, semakin besar pula motivasi untuk melakukannya. Tingkat pengetahuan wanita usia subur juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi partisipasi wanita usia subur dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA (Friska dkk., 2023). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susilawati dkk. (2022) menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan WUS tentang deteksi dini kanker serviks metode IVA dengan motivasi melakukan pemeriksaa IVA test di Desa Sugihan Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang. Selain itu menurut penelitian Hasna Nadia dkk. (2022) kurangnya motivasi WUS sebelum menerima pendidikan kesehatan mungkin disebabkan oleh

Commented [RF2]: Sebaiknya masukkan hasil secara umum, baru melanjutkan ke pembahasan

ketidaktahuan mereka tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks, sehingga mereka percaya bahwa mereka sehat dan tidak memerlukan skrining kanker serviks dini.

Motivasi wanita usia subur sesudah diberikan edukasi kesehatan kanker serviks dengan media leaflet terdapat peningkatan dari sebelum intervensi. Skor motivasi terendah adalah 43 dan skor motivasi tertinggi 60. Median dari motivasi sebelum diberikan edukasi kesehatan kanker serviks dengan media leaflet yaitu 51,00. Menurut teori dari Notoatmodjo (2014) dalam menjaga serta meningkatkan kesehatan, harus dilaksanakan suatu kegiatan yang disebut dengan upaya kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan yang menggunakan alur pembelajaran untuk secara sengaja menggerakkan seseorang, komunitas, dan atau kelompok ke arah hal-hal yang positif. Teknik dan sumber daya yang digunakan oleh pendidik kesehatan dalam menyebarkan pesan kesehatan atau mengubah perilaku terkait kesehatan di seluruh populasi dikenal sebagai strategi promosi kesehatan. Menurut Jumaida dkk. (2020) penyuluhan adalah upaya untuk mendidik atau meyakinkan masyarakat agar mengambil tindakan guna mempertahankan dan meningkatkan kesehatan mereka. Penyuluhan dapat berdampak pada perilaku seseorang, khususnya motivasi, dalam hal keputusan hidup. Penyuluhan adalah tindakan seseorang yang membimbing orang lain menuju tujuan tertentu.

Hasil uji analisis statistik menggunakan uji *Wilcoxon*, diperoleh nilai *Z* sebesar -6,279 dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini memperlihatkan terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA sebelum dan setelah diberikan edukasi kanker serviks melalui leaflet. Menurut Machfoed (2008) dalam (Elise, 2020) Penyuluhan kesehatan adalah proses perubahan yang berupaya untuk mendidik secara sengaja mengubah seseorang, komunitas, dan kelompok ke arah hal-hal yang positif. Pengetahuan, sikap, dan kemampuan termasuk di antara perubahan-perubahan ini. Penelitian oleh Sab'ngatun dan Riawati (2019) mengemukakan keinginan dan tingkat kesadaran kesehatan masing-masing individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mereka untuk melakukan deteksi dini kanker serviks, khususnya IVA. Motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA dipengaruhi secara positif oleh edukasi kesehatan kanker serviks yang disampaikan melalui media leaflet. Sesuai dengan teori oleh Notoatmodjo (2014) leaflet merupakan salah satu jenis media berbasis kertas yang memuat informasi tertulis dan visual. Studi penelitian oleh Hasna Nadia dkk. (2022) menemukan terjadinya peningkatan motivasi deteksi dini kanker serviks setelah pemberian pendidikan kesehatan. Rata-rata skor motivasi meningkat dari 1,69 (sebelum) menjadi 2,76 (sesudah intervensi), dengan *p-value* 0,000. Kajian ini dapat menegaskan bahwa edukasi kesehatan efektif meningkatkan motivasi dan keinginan WUS mengikuti deteksi kanker serviks secara dini.

Media leaflet adalah media yang paling sering digunakan dalam memberikan pendidikan atau penyuluhan kesehatan. Manfaat penggunaan leaflet antara lain adalah pembuatannya sangat sederhana dan murah, informasinya disampaikan dalam kalimat yang pendek, jelas, dan mudah dipahami, serta dihiasi warna-warni untuk menarik perhatian (Lestari dkk., 2021). Penelitian oleh Hutabarat dkk. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet dalam komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) efektif dalam mempengaruhi pengambilan keputusan pasangan usia subur dalam memilih alat kontrasepsi. Peneliti berasumsi hal ini menunjukkan potensi leaflet dalam mempengaruhi perilaku kesehatan lainnya. Leaflet yang digunakan dalam penelitian ini dilengkapi dengan dua kode QR yang terhubung langsung ke video edukasi mengenai kanker serviks

Maternity And Neonatal : Jurnal Kebidanan

<https://journal.upp.ac.id/index.php/imm>

E-ISSN : 2809 - 5731

Volume 13 (2A) Tahun 2025

di *YouTube*. Teknologi ini memberikan kemudahan dalam mendistribusikan informasi edukatif kepada khalayak secara luas dan efisien. Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan Zahra dkk. (2025) yang menyatakan bahwa kode QR efektif dalam memberikan informasi secara cepat dan interaktif, serta memperkaya pengalaman pengguna melalui konten multimedia. Dalam penelitian ini, penggunaan kode QR pada leaflet memberikan kemudahan bagi responden dalam mengakses video edukasi kanker serviks, yang pada akhirnya mendukung peningkatan pengetahuan setelah intervensi edukasi.

SIMPULAN

Motivasi WUS sebelum diberikan leaflet edukasi kanker serviks menunjukkan bahwa nilai median yang diperoleh yaitu 37,50. Motivasi WUS sesudah diberikan leaflet edukasi kanker serviks menunjukkan bahwa nilai median meningkat yaitu 51,00. Terdapat perbedaan signifikan antara motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan metode IVA sebelum dan setelah pemberian edukasi kanker serviks melalui leaflet dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2020). *Pelayanan IVA Mobile dan Sadanis*.
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/12189/intervensi/343943/pelayanan-iva-mobile-dan-sadanis>
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2022). *Profil Kesehatan 2022 Bali*. Provinsi Bali
- Dinas Kesehatan Kota Denpasar. (2021). *Laporan Profil Dikes 2021 Lengkap*. Kota Denpasar
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2021*. Provinsi Bali

Commented [RF3]: Silahkan buat daftar pustaka menggunakan aplikasi mendeley

- Elise. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Terhadap Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA Di Puskesmas Pal III Pontianak Tahun 2019. *Akademi Kebidanan Panca Bhakti Poltianak, Volume 10*.
- Friska, R., Emi, S., dan Sujati, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks dengan Motivasi Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1509–1517. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3514>
- Hasna Nadia, S., Rahayu, T., dan Distinarista, H. (2022). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Motivasi Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (Wus) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kangkung II Kabupaten Kendal *The Effect Of The Provision Of Health Education About Cervical Cancer On Motivation Of Early Detection Of Cervical Cancer In Women Of Reliable Age At The Work Area Of The Kangkung Ii Public Health Center , Kendal Regency*.
- Hutabarat, D. S., Nyorong, M., dan Aseiwati. (2022). Efektivitas Komunikasi Informasi Dan Edukasi Dengan Metode Ceramah dan Media Leaflet Terhadap Pengambilan Keputusan Pasangan Usia Subur (Pus) Dalam Memilih Alatkontrasepsi Dipuskesmas Namotransi Kabupaten Langkat. *Miracle Journal*, 2(1).
- Jumaida, Sunarsih, dan Rosmiyati. (2020). Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan IVA Pada Wanita Usia Subur (WUS). Dalam *Jurnal Kebidanan* (Vol. 6, Nomor 1).
- Kemendes RI. (2021). Modul Pelatihan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Lestari, D. E., Haryanti, T., dan Devy Igiyany, P. (2021). Efektivitas Media Leaflet untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswi Tentang Sadari. *JPPKMI*, 2(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmiURL:https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/52431>
- Mustaqimah. (2023). Review: Media Leaflet untuk Promosi Kesehatan. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Karya Cendekia 2023*. <https://wpcpublisher.com/jurnal/index.php/prosidingkaryacendekia>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Buku Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Sab'ngatun, dan Riawati, D. (2019). *Relationship Between Age And Early Detection Of Servic Cancer IVA Method*. *Avicenna Journal of Health Research*, 2.
- Suartini, N. L. L., Marhaeni, G. A., dan Suidri, N. N. (2021). Hubungan Tingkat Motivasi Wanita Usia Subur Dengan Keikutsertaan Pemeriksaan Inspeksi Visual

Maternity And Neonatal : Jurnal Kebidanan

<https://journal.upp.ac.id/index.php/jmn>

E-ISSN : 2809 - 5731

Volume 13 (2A) Tahun 2025

- Asam Asetat di Desa Bajera. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 190–197. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1523>
- Sumanti, R., dan Retna, R. (2022). Penggunaan Leaflet Dalam Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting. *Jurnal SMART Kebidanan*, 9(1), 42. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v9i1.589>
- Surinati, I. D. A. K., Gede Widjanegara, I., dan Ribek, N. (2020). The Effectiveness of Education to Increase Motivation and Primary Cervical Cancer Prevention Actions. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 4(4), 435–441. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JERE>
- Susilawati, U., Andayani, A., dan Sundari. (2022). Pengetahuan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Metode IVA Test Berhubungan dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Test. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 6.
- WCRF. (2022). Statistik Kanker Serviks. <https://www.wcrf.org/preventing-cancer/cancer-statistics/>
- Zahra, Y., Subiyanto, S., dan Kristiadhi, F. (2025). Pengembangan Media Informasi Dengan Menggunakan QR-Code Di Kawasan Wisata Batu Karas, Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i3>